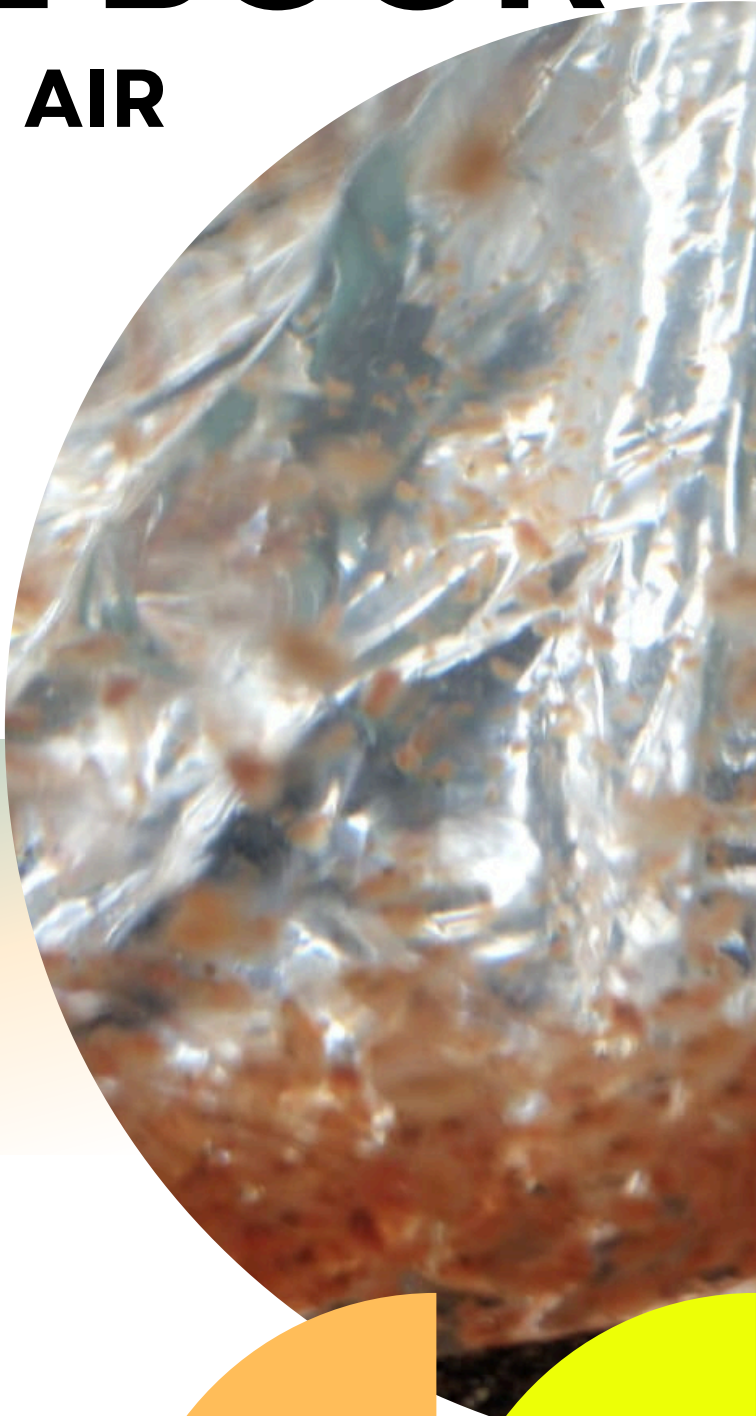


MANUAL BOOK

BUDIDAYA KUTU AIR (*MOINA SP*)



INDRAWATI, S.PI

RANGGA PERDANA, S.PI

BALAI BENIH IKAN MATUA
KABUPATEN DOMPU



I. PEMBAHASAN

A. Budidaya Kutu Air (*Moina sp*)

Budidaya kutu air (*Moina sp*) merupakan inovasi dalam membudidayakan pakan alami sebagai pakan ikan pada segmen pembenihan. Selain mudah diterapkan teknologi ini juga mampu meminimalisir penggunaan pakan komersil yang memiliki harga yang terbilang mahal.

Kelebihan budidaya kutu air (*moina sp*) antara lain :

1. Siklus perkembangbiakan singkat: kutu air memiliki keunggulan seperti kemampuan berkembang biak dalam waktu relatif singkat yaitu mulai 4 hari dengan telur sebanyak 4-22 butir
2. Kandungan protein tinggi: kutu air jenis *Moina sp*, mengandung protein tinggi (hingga 66%) dan lemak (6%), yang sangat bermanfaat untuk pertumbuhan ikan.
3. Mudah dibudidayakan: budidaya kutu air tidak memerlukan tempat luas dan bisa dilakukan dengan peralatan sederhana seperti ember atau kolam terpal.
4. Modal awal yang rendah: budidaya kutu air tidak memerlukan modal besar, bahkan bisa dimulai dengan modal nol rupiah dengan memanfaatkan limbah organik untuk pakan.
5. Ramah lingkungan: budidaya kutu air dapat memanfaatkan limbah organik untuk pakan, sehingga membantu mengurangi limbah dan menjaga lingkungan.
6. Pasokan pakan berkelanjutan: dengan teknik budidaya yang tepat, kutu air bisa dipanen secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pakan ikan.

Budidaya cacing kutu air (*Moina sp*) telah kami terapkan dan diuji manfaatnya selama satu tahun terakhir dan telah terbukti menghasilkan benih ikan yang berkualitas (pertumbuhan cepat, tahan terhadap penyakit) serta meningkatkan kuantitas produksi sehingga dapat dianggap teknologi ini mampu mengatasi permasalahan ketersediaan benih ikan yang terbatas dan pada akhirnya memenuhi permintaan masyarakat.

B. Cara Pembuatan

Pembuatan inovasi Budidaya kutu air (*Moina* sp) dibagi menjadi beberapa tahap yaitu, persiapan kolam, penebaran bibit, pemberian pakan dan pemanenan. Teknis pembuatannya dirinci sebagai berikut :

1. Persiapan kolam : kolam disterilisasi kemudian diisi dengan air pada ketinggian 25-30cm atau menggunakan bak beton dan wadah plastik.



2. Penebaran bibit : bibit diambil dari alam atau diambil dari pembudidaya



3. Pemberian pakan : berikan pakan berupa chlorella atau pakan berupa dedak halus yang diencerkan
4. Pemanenan : sipon kutu air dengan selang kecil untuk memanennya



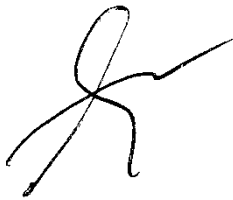
C. Kesimpulan

Inovasi Budidaya Kutu Air (*Moina* sp) yang diterapkan diharapkan mampu memenuhi permintaan masyarakat terhadap ketersediaan benih ikan yang berkualitas (pertumbuhan cepat, tahan terhadap penyakit) serta meningkatkan kuantitas produksi yang pada akhirnya meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

II. PENUTUP

Demikian Proposal Inovasi Daerah tahun 2025 yang kami usulkan, semoga bermanfaat kelengkapan pengusulan inovasi daerah.

Inovator



Indrawati, S.Pi



Rangga Perdana, S.Pi